

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting bagi pembangunan nasional. Kesadaran mengenai hal itu telah melahirkan kebijakan-kebijakan yang mengatur secara resmi pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah maupun madrasah, oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan sistem pendidikan nasional, meskipun terkadang harus melalui suatu pembahasan yang rumit.<sup>1</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan memiliki makna yang lebih luas dari pada pengajaran, pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan anak. Sehingga setelah anak mendapatkan pendidikan akan mampu berbuat secara mandiri tidak tergantung kepada orang lain sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan pelajaran hanya menitik beratkan pada transformasi ilmu kepada peserta didik dari pendidik.

Mengingat pendidikan adalah merupakan proses pendewasaan pada umumnya, terlebih untuk bidang study Aqidah Ahlak yang bukan sekedar ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga sebagai ilmu penerapan. Artinya secara materi kiranya dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara maksimal. Sebab agama sangat berperan dalam kehidupan manusia, Karena agama akan memberikan tuntunan hubungan manusia dengan Rabb-Nya, dengan sesama manusia, dengan alam sekitarnya, bahkan dengan makhluk lainnya, dihayati dan diamalkan. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Pendidiklah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Pendidik yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 6

memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan<sup>2</sup>.

Hasil belajar ialah perubahan-perubahan pada diri peserta didik, baik yang mengenai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik tidak hanya pintar memilih strategi dan metode. melainkan juga harus memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memanfaatkan dan menggunakan berbagai sumber belajar. karena untuk memperluas wawasan pengetahuan peserta didik tidak hanya menerima informasi yang disampaikan oleh pendidik. Dari penjelasan diatas maka penulis dapat memberikan alasan memilih judul tersebut yaitu : judul tersebut relevansinya dengan disiplin ilmu penulis, penulis ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah, Pubian, Lampung Tengah.

Untuk mengatasi masalah di atas dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat khususnya di MTs Muhammadiyah 1 Pubian, Lampung tengah . Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran ini adalah metode *Information Search*. Metode ini memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. *Information Search* bisa dipahami sebagai metode pembelajaran dengan cara siswa mencari informasi secara mandiri. Jadi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, maka mereka harus aktif mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil survey yang telah penulis lakukan pada tanggal 21 Januari 2022, maka dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih kurang memuaskan. Karena dari hasil ulangan harian pertama, nilai rata-rata kelas adalah 6.5 .

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.37

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di Mts Muhammadiyah 1 Pubian,Lampung Tengah ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search* di Mts Muhammadiyah 1 Pubian, Lampung Tengah ?
- c. Apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search* di MTs Muhammadiyah 1 Pubian, Lampung Tengah ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberi batasan-batasan masalah yang akan dikaji, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Objek Penelitian yaitu Pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search* pada materi “ Membiasakan Akhlak terpuji Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur, dan Qona’ah. subyek nya adalah peserta didik kelas VIII di Mts Muhammadiyah 1 Pubian, Lampung Tengah.
- b. Lokasi Penelitian adalah Mts Muhammadiyah 1 Pubian,Lampung Tengah.
- c. Tahun penelitian adalah Tahun ajaran 2021/2022.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah 1 Pubian,Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *information search* di Mts Muhammadiyah 1 Pubian,Lampung Tengah.

- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode information search di Mts Muhammadiyah 1 Pubian, Lampung Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu , manfaat secara teoritis dan praktis.

##### **manfaat teoritis :**

- 1) Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan Pembelajaran aqidah akhlak Dengan Menggunakan Metode *Information Search* di Mts Muhammadiyah 1 Pubian.
- 2) Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga bagi para pendidik bisa meningkatkan peran serta dalam proses pembelajaran untuk lebih memacu siswa untuk aktif dan berpartisipasi pasti lebih baik.
- 3.) Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi penelitalainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah pendidikan untuk mengoptimalkan, dan meningkatkan kualitas interaksi peserta didik dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

### a. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi :

- a. Bagi guru memberikan sumbangan pemikiran mengenai berbagai macam upaya pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search*.
- b. Bagi siswa mengedepankan inisiatif dan kemampuan siswa mengenai pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search*.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan tambah pengetahuan tentang pembelajaran daring dan bagaimana pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search*.

## F. Metode Peneliti

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>3</sup> Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

## I. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga banyak merupakan pemaparan aktivitas di lokasi atau obyek penelitian, oleh karena itu sangat diperlukan cara untuk mengatur dalam pengumpulan data . mengingat setiap metode atau cara memiliki standar ketepatan tersendiri dalam pengumpulan data, sehingga benar-benar sesuai dengan obyek yang akan dipaparkan dalam pelaporan.

Penelitian pada masalah yang belum diperoleh jawabannya, bagaimana proses akhir dalam pengujian suatu kebenaran dapat dilanjutkan dengan pola fikir sistematis dengan menggunakan metode ilmiah.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 2.

Mengingat ketepatan penggunaan metode sangat membantu dalam setiap penelitian, sehingga dari tahap awal pengumpulan data juga harus sesuai dengan data yang akan disajikan dalam laporan. Karena dengan metode semua kegiatan penelitian akan sampai pada suatu kesimpulan yang diharapkan tidak akan menyimpang dari kenyataan sebenarnya.

## 1. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

### a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data<sup>4</sup>. Adapun yang dimaksud dengan data primer menurut Suharsimii Arikunto adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>5</sup>

Secara sederhana sumber data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah, Guru, dan Siswa.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke 6, h.62.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Suatu Pendekatan Praktis), (Jakarta : bumi Aksara, 2010), h.22

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.143

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h.555

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Dalam mengumpulkan data tentang Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *Information search*. Peneliti tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis.

## c. Sumber Informasi

Terdapat beberapa orang yang akan menjadi informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini :

1) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah kurikulum Keduanya akan Menjadi informan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebijakan penerapan system pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan *information search* di MTS Muhammadiyah 1 Pubian. Hal ini dikarenakan pihak tersebutlah yang mengeluarkan dan memberlakukan regulasi pembelajaran aqidah akhlak di madrasah tersebut. Walaupun pada dasarnya kegiatan tersebut sudah menjadi intruksi pemerintah pusat. Hanya saja data yang mau dikejar tidak sebatas itu saja melainkan sampai pada bagaimana pola penerapannya di jenjang satuan pendidikan.

2) Guru bidang studi Aqidah Akhlak

Guru Aqidah Akhlak menjadi informasi penelitian sebab pada mereka akan dikumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana pola pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search*, dan hambatan apa saja yang dihadapi mereka selama melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak.

Perlu diketahui bahwa wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara yang pertanyaan sudah dirancang dan ditulis terlebih dahulu, sehingga ketika berinteraksi langsung, sang wawancara (dalam hal ini peneliti) dapat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet-ke 6, h.62

menggunakan panduan tersebut. Butir pernyataan untuk tiap-tiap informan berjumlah 6 pertanyaan.jawaban dari tiap- tiap informan itu lantas diketik ulang untuk memudahkan nantinya dalam menganalisa data.

Proses wawancara dilakukan secara personal dalam arti peneliti mengajukan pertanyaan dalam waktu yang berbeda, dan secara personal atau bergantian masing-masing responden.

### 3) Siswa

Siswa menjadi informan karena fungsinya untuk memberikan informasi terkait respon mereka terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *information search*

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data ,maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara terhadap informan penelitian terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian. wawancara ini dilakukan secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan oleh adalah wawancara mendalam,yaitu wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam wawancara mendalam, hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.



## 2. Observasi

Adapun pengertian observasi adalah “sebagai pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian dalam penggunaan metode ini diperlukan pencatatan secara sistematis terhadap setiap obyek penelitian dilapangan. Sehingga dalam pelaksanaannya penulis hanya bertindak sebagai pengamat terhadap obyek observasi yang dalam istilah penelitian adalah observasi non partisipan. Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam suatu pendapat tentang jenis – jenis observasi antara lain:

- 1) Observasi partisipan- Observasi non partisipan
- 2) Observasi sistematis – Observasi non sistematis
- 3) Observasi eksperimental – Observasi non eksperimental

Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan penulis akan mendapatkan data seperti :

- 1) Grafik maupun data mengajar di sekolah
- 2) Operasional kegiatan belajar mengajar di sekolah
- 3) Sarana penunjang kegiatan sekolah, unit gedung, perpustakaan, ruang guru, serta ruang belajar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti menganalisis ragam dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang memiliki relevansi terhadap permasalahan penelitian dalam hal ini dokumen yang akan dianalisis yakni tentang pelaksanaan Pembelajaran aqidah akhlak, tugas siswa yang dikumpulkan saat Pembelajaran Aqidah Akhlak. Dokumentasi juga mengamati materi pelajaran yang diberikan kepada siswa, materi ini akan dianalisis tentang penggunaan dan kedalamannya.

## K. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya adalah dianalisa. Langkah ini ditempuh untuk memberikan jawaban serta menguji data dari hasil penelitian adalah non sistematis.

Adapun analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (menggambarkan nilai dari data penelitian) dengan pendekatan :

**a. Pendekatan deduktif**

Yaitu “apa saja yang dipandang benar dan semua peristiwa dalam suatu kelas satu jenis, berlaku juga sebagaimana hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu. “ memperhatikan definisi di atas, berarti penulis akan menyimpulkan atau memutuskan dari kesimpulan umum untuk memperoleh atau keputusan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.<sup>9</sup>

**b. Pendekatan induktif**

Yaitu “ berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa kongkrit, kemudian dari situ ditarik generalisasikan yang mempunyai sifat umum.” Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa, pendekatan induktif adalah “orang bertolak dari pengetahuan yang khusus dan dari fakta-fakta yang khusus dan dari fakta yang unik sifatnya. Kemudian merangkaikan fakta-fakta yang khusus dan unik tadi menjadi satu penggolongan yang bersifat umum yang memiliki ciri-ciri dan atribut yang umum pada peristiwa ini orang menarik konklus secara induktif.<sup>10</sup>

**c. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan saling melengkapi, adapun sistematikannya adalah sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian , metode penelitian dan tehnik analisis data.

**BAB II: KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini dijelaskan pengertian penerapan sistem

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Praktik*,(Jakarta : Bina Aksara,1986 )h.36

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Praktik*,h.42

pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *information search* , kemudian berisi tentang teori Relavan dan penelitian lain yang relevan dengan skripsi ini.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat berdirinya Mts Muhammadiyah 1 Pubian, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan denah lokasi penelitian.

### **BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini memuat tentang Bagaimana Aktifitas dalam pelaksanaan penerapan sistem pembelajaran dengan menggunakan *information search* pada pelajaran Aqidah Akhlak dan Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Pembelajaran daring dengan menggunakan metode *information search*

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**